

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga atau tempat dimana peserta didik dilatih dan dibimbing untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi, disekolah juga individu memperoleh pengetahuan atau ilmu baru yang belum pernah peserta didik dapatkan dilingkungan sebelumnya, sekolah juga menjadi wadah yang paling mahir dalam membentuk kepribadian seseorang. Pemerintah mewajibkan sekolah 9 Tahun karena pendidikan adalah senjata yang paling ampuh untuk mengubah dunia sebab pendidikan sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman milenial.

Pendidikan menjadi kunci utama dalam keadaan sekarang ini karena melalaui pendidikan kita yang tidak tahu menjadi tahu kita yang tidak bisa menjadi bisa, pendidikan bukan hanya didapatkan dilingkuan formal saja dilingkungan non formal juga kita dapat memperoleh pendidikan, salah satu contoh pendidikan yang diperoleh melalaui pendidikan non formal adalah seorang melakukan kegiatan les dirumah warga ataupun melakukan sekolah minggu untuk umat kristiani dan melakukan pengajian untuk umat muslim itu salah satu pembelajaran dilingkungan non formal (lingkungan masyarakat).

Sekolah bukan hanya memberi pendidikan saja tetapi disekolah peserta didik dilatih dan dibimbing untuk menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam ucapan maupun tingkah laku peserta didik. Sikap seseorang diperoleh dari bimbingan orang tua yang sebagai media sosialisasi pertama anak maupun

dilingkungan sekolah, jika keluarga mengajarkan kepada anaknya hal-hal yang kurang baik kemungkinan besar anak tersebut akan tumbuh menjadi perilaku yang kurang baik dilingkungan selanjutnya.

Djamarah (2013:45) menjelaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang dapat menjadikam anak siap dalam kehidupan bermasyarakat. Pepatah mengatakan, "Buah jatuh tak jauh dari pohonya". Hal ini terkait dengan dua hal yaitu gen yang diturunkan dari orang tua dan pengajaran yang dibentuk dalam keluarga. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang anak dalam pembentukan karakter dan proses belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa ayah dan ibu selaku orang tua dalam keluarga memiliki peran besar dalam pembentukan karakter dan proses belajar anak. Selain perhatian yang diberikan orang tua hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar siswa.

Zaman sekarang ini kita ingin mendapatkan sesuatu itu sangat mudah dimana-mana barang ataupun informasi yang kita cari sangat mudah untuk kita temukan karena semuanya berhubungan dengan teknologi oleh sebab itu orang tua harus membimbing anaknya dalam menghadapi zaman teknologi ini agar tidak salah dalam menggunakan teknologi.

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik maupun individu yang dilakukan oleh orang tua maupun guru yang selaku pendidik, dalam melakukan bimbingan belajar orang tua atau guru haru menyiapkan komponen atau fasilitas untuk anak-anaknya supaya individualnya

tidak bosan dan jenuh salah satu komponen atau fasilitas yang harus disiapkan adalah tempat belajar yang nyaman, waktu belajar, dan selalu memberi motivasi kepada anak. Upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing anaknya adalah selalu memberikan pengarahan, mendidik, dan melatih agar anak-anaknya tidak salah dalam bertindak baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Orang tua selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya supaya anaknya tidak jenuh ataupun bosan dalam hal belajar baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua pun telah menyiapkan fasilitas belajar mengajar di rumah seperti ruang belajar, meja belajar dan lain-lainnya agar anak tetap disiplin dalam belajar karena waktu anak lebih banyak di rumah daripada di sekolah.

Orang tua selalu mengajar anaknya agar berperilaku disiplin baik mentaati peraturan di sekolah maupun peraturan dilingkungan keluarga dan masyarakat, orang tua juga mengajarkan anaknya supaya berperilaku sopan terhadap orang yang lebih tua darinya baik dari segi berbicara maupun tingkah laku baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Takdir (2013:121) yang menyatakan faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan anak diantaranya peran orang tua merupakan yang paling dominan. Selain sebagai guru pertama orang tua juga merupakan teman yang paling dekat untuk berbagi rasa dan mengadakan segala persoalan yang menyangkut kegiatan sekolah. Bimbingan dan perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap keberhasilan siswa.

Perilaku disiplin adalah tindakan atau sikap seseorang dalam mentaati atau mematuhi peraturan ataupun norma yang berlaku baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat, didalam lingkungan mana pun perilaku disiplin sangat dibutuhkan karena perilaku seseorang adalah cerminan dari pengetahuan seseorang. Sekarang ini peraturan tidak hanya tertulis tetapi peraturan lisan juga sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam hidup bermasyarakat maupun dilingkungan sekolah.

Upaya untuk memberikan pengetahuan dan mendidik anak agar tidak menjadi pribadi yang buruk ataupun tidak baik, upaya yang pertama lingkungan keluarga yang menjadi lingkungan yang sangat berpengaruh besar dalam memberi bimbingan belajar kepada anak-anak sebab keluarga adalah lingkungan yang pertama kali anak kenal jadi orang tua lah yang lebih tahu bagaimana karakter anak tersebut dalam hal ini orang tua sangat berperan penting untuk membentuk karakter atau sikap perilaku anak , jika orang sudah salah mendidik anaknya maka dilingkungan selanjutnya anak tersebut akan memberikan sikap yang kurang baik karena pada tahap awal bimbingan belajarnya sudah kurang baik.

Upaya yang harus ditempuh supaya individu tumbuh dan menjadi pribadi yang baik ialah untuk pihak keluarga harus selalu memberikan fasilitas belajar yang nyaman misalnya ruang kamar belajar yang nyaman, mengarahkan cara belajar yang baik, selalu memberi motivasi kepada anak-anak, menentukan waktu belajarnya, dan harus membentuk kebiasaan belajar. Dilingkungan sekolah individu juga dibimbing dan dilatih oleh guru-guru

supaya anak anaknya tidak terjerumus kejalan yang salah, dilingkungan sekolah juga peserta didik diberi fasilitas yang cukup dalam kegiatan belajar mengajar, disekolah juga siswa dibimbing untuk mentaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah baik tertulis maupun lisan, sebab peraturan yang ada dilingkungan sekolah salah satu cara pihak sekolah melatih dan mendidik sikap , perilaku disiplin siswa atau anak tersebut.

Harapannya dengan pendidikan yang diperoleh baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat bimbingan belajar terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap sikap perilaku disiplin siswa, oleh sebab itu jika bimbingan belajarnya baik dan benar maka sikap dan perilaku nya juga baik dan benar begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang mana telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait bimbingan belajar dan perilaku disiplin dengan judul: **Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 Kelam Permai Kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021**

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Bagaimana pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 kelam Permai Tahun Ajaran 2020/2021 ?

2. Sub Masalah

a. Bagaimana Bimbingan Belajar Orang Tua di SMP 02 Kelam Permai Tahun ajaran 2020/2021 ?

- b. Bagaimana Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 Kelam Permai Tahun Ajaran 2020/2021 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin siswa SMP 02 Kelam Permai Tahun Ajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh bimbingan belajar Orang Tua terhadap perilaku disiplin Siswa SMP 02 Kelam Permai.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui proses bimbingan belajar Orang Tua di SMP 02 Kelam Permai.
- b. Mengetahui perilaku disiplin siswa SMP 02 Kelam Permai.
- c. Mengetahui Pengaruh yang signifikan bimbingan belajar Orang Tua terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 Kelam Permai

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Bimbingan Belajar Orang tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa diharapkan memberikan pengetahuan tentang bimbingan belajar dan meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMP 02 Kelam Permai
- b. Bagi Guru dapat memberikan kontribusi kepada guru bahwa lingkungan belajar sangat penting untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, dapat membantu peran guru dalam proses mengajar dan membimbing siswa
- c. Bagi peneliti dapat membuka wawasan berpikir dan wacana ilmu pengetahuan serta kualitas didalam melakukan penelitian dan dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
- d. Bagi lembaga, peneliti berharap dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan kepada lembaga STKIP persada Khatulistiwa Sintang melalui penelitian ini. Dengan adanya penelitian ini sekiranya dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kampus.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menekan arti dari istilah tersebut sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan Belajar yang dimaksud adalah orang tua memberikan bantuan kepada anaknya dalam kegiatan belajar misalnya orang tua mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anak supaya anak giat dalam belajar baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Bimbingan dari orang tua sangat berpengaruh pada anak karena waktu anak lebih banyak dilingkungan keluarga dibandingkan dilingkungan sekolah.

2. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin yang dimaksud adalah sikap atau perilaku seseorang dalam mentaati peraturan yang berlaku baik tertulis maupun lisan misalnya siswa wajib datang cepat sebelum lonceng masuk kelas berbunyi, siswa tidak boleh datang terlambat saat jam pelajaran dimulai, siswa harus berpakaian rapi, siswa wajib menggunakan atribut lengkap saat upacara bendera. Perilaku disiplin disini tidak hanya dilingkungan sekolah saja melainkan dilingkungan masyarakat seorang anak harus mentaati peraturan atau norma yang berlaku di kehidupan sehari-hari atau lingkungan masyarakat.